

PENGARUH PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN GUNA MENUNJANG MUTU PELAYANAN DI RUMAH SAKIT X

Meli Kusuma Dewi¹, Irda Sari²

melikusumadewi31@gmail.com¹, irdasari13@gmail.com²

Politeknik Piksi Ganesha

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan perangkat teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pelayanan di rumah sakit yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah dan mengakses data pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X. Penelitian ini dilakukan penulis pada 04 Maret – 08 Mei 2024, dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 9 kuesioner kepada petugas rekam medis dan informasi kesehatan rawat jalan Rumah Sakit X. hasil dari kuesioner dapat diperoleh dengan cara peneliti mengolah data menggunakan perangkat lunak IBBM SPSS Statistik. Peneliti memperoleh hasil data dari uji regresi linear sederhana dengan banyaknya sampel $N = 9$. diperoleh t hitung = 1,502 (didapat dari hasil coefficients) t table sebesar = 1,350, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima . maka dinyatakan Penggunaan Rekam Medis Elektronik berpengaruh terhadap Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X. pengaruhnya sebesar 17,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi variable lain. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rekam medis elektronik berpengaruh terhadap Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X. Namun, Rumah Sakit X masih perlu adanya penerapan rekam medis elektronik untuk meningkatkan keterampilan penggunaan rekam medis agar dapat meminimalisir terjadinya down time sistem pada pelayanan,

Kata Kunci : Rekam Medis Elektronik, Rekam Medis, Mutu Pelayanan, Rawat Jalan.

ABSTRACT

Electronic Medical Record (RME) is an information technology device to improve the quality of service and quality of service in hospitals which is used to collect, store, process, and access patient data. This study aims to determine whether or not there is an effect of the use of electronic medical records on the Quality of Service at Hospital X This study was conducted by the author on March 4 – May 8, 2024, using quantitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques include questionnaires, literature studies, observations, and interviews. This study was conducted by distributing 9 questionnaires to the medical record officer and outpatient health information of Hospital X. The results of the questionnaires can be obtained by researchers processing data using IBM SPSS Statistics software. Researchers obtained data from a simple linear regression test with several samples $N = 9$. obtained t count = 1.502 (obtained from the results of coefficients) t table = 1.350, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. then it is stated that the Use of Electronic Medical Records affects the Quality of Service at Hospital X. The effect is 17.2% while the remaining 83.8% is influenced by other variables. This study can be concluded that electronic medical records affect the Quality of Service at Hospital X. However, Hospital X still needs the application of electronic medical records to improve the skills of using medical records in order to minimize the occurrence of down time systems in services,

Keywords: *electronic medical record, medical record, quality of service, outpatient.*

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2020 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit ialah lembaga yang tidak ditujukan untuk mendapatkan keuntungan karena merupakan lembaga sosial yang menawarkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat (Aulya & sari, 2021). Rumah sakit harus meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dengan mengadopsi perkembangan teknologi agar dapat bersaing secara efektif dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya (Maha Wirajaya dan Made Umi Kartika Dewi, 2020)

Kemajuan teknologi informasi telah merambah berbagai sektor dan dimensi kehidupan dengan luas. Salah satu contohnya terlihat dalam sektor kesehatan dimana layanan kesehatan juga turut mengaplikasikan perkembangan teknologi baik dalam penyelenggaraan aspek klinis maupun non-klinis untuk pasien (Ansori, et al., 2022).

Mengacu pada PERMENKES 24 tahun 2022 (Kementrian Kesehatan RI), Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Pada pasal 3 menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik dan di Rumah Sakit X pada bagian rawat jalan sudah menggunakan sistem rekam medis elektronik.

Rekam Medis Elektronik (RME) adalah bentuk penyimpanan elektronik untuk data pribadi, demografi, sosial, dan klinis pasien, serta kejadian klinis selama pelayanan medis. Rekam medis berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam proses perawatan pasien (Ridwan dan Sari, 2022).

Menurut (Risdiyanti & Wijayanti, 2019) RME adalah setiap catatan, pernyataan maupun interpretasi yang dibuat oleh dokter atau tenaga medis lainnya dalam rangka diagnosis dan penanganan pasien yang dimasukkan dan disimpan dalam bentuk elektronik (digital) melalui sistem komputerisasi. Rekam medis elektronik telah terbukti meningkatkan kualitas dan keandalan dalam penyampaian layanan kesehatan jika diterapkan dengan tepat (Janett dan Yeracaris, 2020).

Rekam Medis Elektronik adalah teknologi digital untuk mengelola data pasien yang telah digunakan diseluruh dunia (Ibrahim, et al., 2022). Menurut Barter & Cooper (2021), RME mewakili teknologi yang memungkinkan untuk membantu penyedia layanan kesehatan dan sistem untuk melaksanakan inisiatif peningkatan kualitas. Teknologi informasi diakui sebagai alat yang berharga untuk meningkatkan keselamatan pasien dan kualitas layanan. Kualitas sistem yang baik akan berdampak positif terhadap seluruh penggunaan dalam menjalankan RME (Herfiyanti, et al., 2023).

Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Public health services) ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama satu organisasi. Tujuan utamanya untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, serta sasarannya terutama untuk kelompok dan masyarakat (Satrianegara, et al., 2019)

Mutu pelayanan kesehatan merupakan pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk dan penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi. Mutu pelayanan serta kepuasan pasien adalah dua hal paling penting didalam pelayanan rumah sakit. Pasien merasa tidak puas akan pelayanan kesehatan pada rumah sakit antara lain perawat dan dokter tidak memberikan perhatian terhadap keluhan pasien serta keluarga,

kemudian dokter serta perawat yang tidak bersikap ramah, serta sulitnya berinteraksi dengan petugas kesehatan.

Di jaman era globalisasi saat ini rekam medis elektronik sangat membantu dalam peningkatan mutu pada bagian pelayanan. Mutu pelayanan di rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan setiap pengguna layanan kesehatan yang dilaksanakan dengan prinsip etika yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X, berdasarkan pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), di Rumah Sakit X pada 04 Maret – 08 Mei 2024, ditemukan sebuah kendala dan masalah yaitu terjadinya down time sistem sehingga untuk meningkatkan mutu pelayanan pada penggunaan rme perlu adanya staff khusus untuk menangani masalah pada sistem jaringan tersebut. penelitian ini di lakukan di instalasi rawat jalan (IRJ) Rumah Sakit X.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif, Metode kuantitatif disebut metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. metode kuantitatif juga merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit X pada 04 Maret - 08 Mei 2024 dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Pada pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui studi lapangan dan hasil dokumentasi selama observasi di Rumah Sakit X yang berupa gambar dan dokumen legal lainnya.

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu komunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Subjek pada penelitian yang digunakan penulis di Rumah Sakit X berupa petugas rekam medis rawat jalan, sehingga data yang diperoleh dari penelitian berupa gambar dan kata-kata.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis rawat jalan Rumah Sakit X yang melakukan penginputan data rekam medis elektronik sebanyak 14 orang dengan banyaknya sampel yang diambil sebanyak 14 orang yang mana teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka metode ini disebut sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Setelah pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data diolah dengan menggunakan perangkat lunak IBBM SPSS Stastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Adapun Standar Posedur Operasional di Rumah Sakit X yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas pendaftaran rawat jalan dalam rangka melaksanakan kegiatan pendaftaran dan pelayanan pendaftaran rawat jalan. Tujuannya yaitu sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit X.

Menurut (Erawantini & Wibowo, 2019) Menyatakan bahwa rekam medis elektronik efektif untuk mendukung pelayanan kesehatan serta meningkatkan keamanan pasien. Berikut beberapa bagian sistem RME di rumah sakit X :



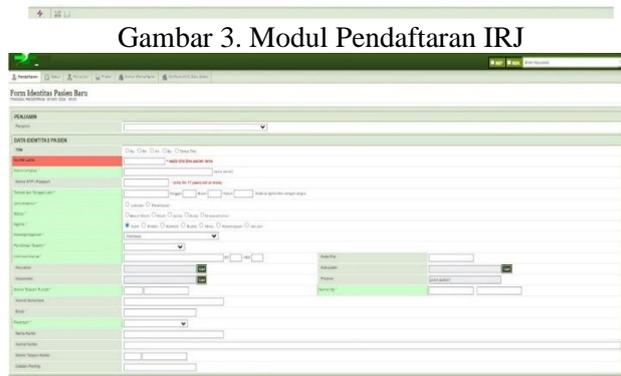
Gambar 1. Modul Awal Digital Health



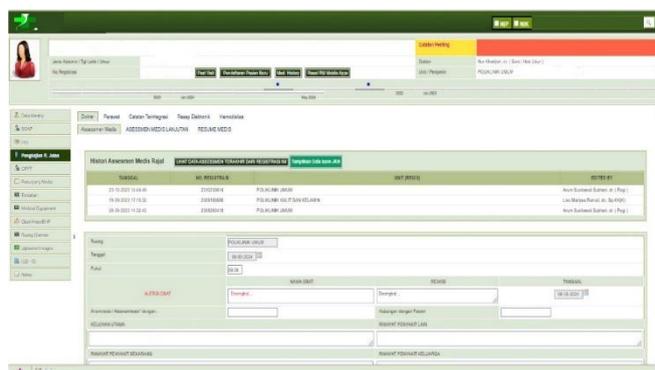
Gambar 2. Beranda RM



Gambar 3. Modul Pendaftaran IRJ



Gambar 4. Input Pasien Baru



Gambar 5. Modul RME IRJ

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh penulis berjudul “Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit X” Berikut indikator pada mutu yang diteliti di Rumah Sakit X , Maka syarat rekam medis yang bermutu yaitu :

1. Akurat

Pada penggunaan rekam medis berdasarkan hasil penelitian RME merupakan fitur untuk mencari dan melihat catatan perawatan-perawatan apa saja yang telah dialami pasien selama ini.

2. Tepat Waktu

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit X pada penggunaan rekam medis elektronik selain mudah dan cepat pengolahan data juga menjadi cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit X.

3. Relevan

Penggunaan rekam medis memberikan manfaat kepada dokter dan petugas kesehatan dalam mengakses informasi pasien yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan klinis dan tidak hanya memberikan efisiensi tetapi juga mereduksi beban kerja petugas selain itu penggunaan rme juga dapat menghemat tempat berkas yang tadinya bisa menggunakan satu ruang penuh sekarang hanya menggunakan satu meja saja dalam proses penyimpanan.

Hasil Pengujian Analisis Data

1. Uji Validasi

Uji validitas digunakan para peneliti untuk mengukur sejauh mana validasi dalam suatu kuesioner, Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan spss sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Hasil Uji Validitas
0,734	0,532	Valid
0,809	0,532	Valid
0,712	0,532	Valid
0,708	0,532	Valid
0,714	0,532	Valid

0,706	0,532	Valid
0,706	0,532	Valid
0,774	0,532	Valid
0,812	0,532	Valid

Sumber : diolah oleh penulis (spss).

Berdasarkan table 1 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan termasuk dalam kategori valid, nilai r hitung > r table. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua butir pernyataan tersebut valid dan mampu mengukur variable RME.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan penulis untuk mengukur konsistensi pada kuesioner setelah dilakukan berulang-ulang.

Table 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,911	9

Sumber : diolah oleh penulis (spss)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas atau cronbach alpha > 0,60 dengan jumlah N Of Item atau butir pernyataan kuesioner sebanyak 9 dan nilai cronbach alpha sebesar 0,911, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel atau konsisten.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan para peneliti untuk menguji ada pengaruh atau tidaknya antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 3. Uj Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,800	1,125		2,489	,030
	RME	,400	,266	,413	1,502	,161

Sumber : diolah oleh penulis (spss)

Sumber : diolah oleh penulis (spss)

Berdasarkan kesimpulan pada tabel 3 diatas mengenai hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 2,4800 dan nilai mutu pelayanan rekam medis sebesar 0,400 maka dalam setiap penambahan 1% nilai mutu pelayanan rekam medis bertambah sebesar 0,400, nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x dan y adalah positif.

4. Uji Hipotesis terhadap korelasi (Uji Hipotesis)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik.

Tabel 4. Uji hipotesis

Nilai t hitung	Nilai t tabel
1,502	1,350

Sumber : diolah oleh penulis (spss)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis menggunakan t hitung 1,502 dengan nilai t tabel sebesar 1,350 hipotesis penelitian (H1) dapat diterima dan hipotesis alternatif (H0) ditolak apabila nilai t hitung > t tabel. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka pernyataan hipotesis penelitian (H1) bahwa penggunaan rekam medis berpengaruh terhadap mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit X dapat diterima, karena nilai t hitung sebesar 1.502 > nilai t tabel sebesar 1,350.

5. Uji Koefisien Determinan (R)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk peneliti mengetahui bahwa seberapa besar pengaruh dari variabel penggunaan rekam medis terhadap mutu pelayanan rekam medis.

Tabel 5. Uji Koefisiensi Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,172	,103	,71578

Sumber : diolah oleh penulis (spss)

Berdasarkan table diatas maka hasilnya menunjukkan nilai R₂ pada kolom R square sebesar 0,172 yang berarti bahwa pengaruh penggunaan rekam medis terhadap mutu pelayanan di Rumah Sakit X sebesar 17,2% sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variable lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Rumah Sakit X Adanya penerapan atau penggunaan sistem rekam medis elektronik ini memberikan pengaruh perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter, petugas rekam medis maupun pelayan kesehatan lainnya. penggunaan rekam medis elektronik ini dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan kesehatan dan diharapkan memiliki efek yang positif pada perawatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien. Pengaruh adanya penerapan rekam medis elektronik dalam pencatatan data rekam medis yang akurat, cepat dan tepat dapat meningkatkan kemajuan teknologi saat ini serta dapat meningkatkan mutu pelayanan di Rumah Sakit X melalui Rekam Medis Elektronik (RME)..

Plaksanaan penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit X baru terimplementasikan di bagian rawat jalan saja. Rekam medis elektronik di Rumah Sakit X sudah mulai digunakan dengan metode Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

Berdasarkan hasil penelitian pratek kerja lapangan dari 04 Maret – 08 Mei di Rumah Sakit X memperoleh suatu masalah dibagian rekam medis elektronik dalam waktu pelayanan yaitu terjadinya down time sistem dikarenakan jaringan yang kurang stabil. Maka terjadi ketertundaan pelayanan dan pasien harus menunggu . upaya pencegahan terjadinya down time sistem perlu adanya staff khusus yang menangani ketika terjadinya masalah. Para petugas juga perlu meningkatkan keterampilan dengan model aplikasi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Rumah Sakit X pada 04 Maret – 08 Mei 2024 maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Guna Menunjang Mutu Pelayanan di Rumah Sakit X sudah sesuai dengan mekanisme dan teknis yang ditetapkan hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal dikarenakan masih terdapat kendala down time sistem yang mengakibatkan adanya ketertundaan dalam pelayanan.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik kuesioner, maka hasil yang telah diperoleh oleh peneliti dengan model uji validitas dinyatakan valid karena r hitung $>$ r table, peneliti juga memperoleh hasil data yang telah diteliti melalui model uji regresi linear sederhana, dengan banyaknya sampel $N = 9$ diperoleh t hitung = 1,502 (didapat dari hasil coefficients) dari variable pengaruh penggunaan rekam medis elektronik (X) mutu pelayanan (Y) dan t table sebesar 1.350 sehingga t hitung $>$ t table, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka penggunaan rekam medis elektronik rawat jalan berpengaruh terhadap mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit X. pengaruhnya sebesar 17,2 % pengaruh dari variable penggunaan rekam medis elektronik terhadap mutu pelayanan rekam medis sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi variable lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, L. N., & Sari, I. (2023). Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rsud Majalaya. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(8), 1–11.
- Ahmad Fachrurrozi, Dimas Ageng Prayogo, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 2(1), 123–134. <https://doi.org/10.55606/jurrike.v2i1.1045>
- Fanny Nur Septiana, Senja Rustiawati, I. S. (2023). Keywords : Cost-Effectiveness Analysis , Electronic Medical Record , Financing. 15.
- Gabriella, T., Cicilia, W., & Ahdun, T. (2023). Analisis Pengaruh Rekam Medis Elektronik Rumah Sakit Terhadap Peningkatan Kualitas Mutu dan Keselamatan Pasien di RSIA Permata Sarana Husada Tahun 2023. 7(4).
- Hilhami, Hosizah, I. J. (2023). FAKTOR PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RS X FACTOR THE USE OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IN X HOSPITAL.
- Inka Rahmawati, Falaah Abdussalaam, & Irda Sari. (2023). Tata Kelola Rekam Medis Berbasis Elektronik Dalam Pengelolaan Pelaporan Instalasi Rawat Jalan Dengan Metode Waterfall. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 310–321. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i2.201>
- Kemenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. 3, 1–80.
- Maryati, W., & Utami, Y. T. (2023). Optimalisasi Mutu Pelayanan Kesehatan Di Klinik Dengan Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web. *Link*, 19(1), 14–18. <https://doi.org/10.31983/link.v19i1.9387>
- Pamuji, A., Igiyany, P. D., & Andriani, R. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI REKAM. 8(April), 1023–1033.
- Rosalinda, R., Setiatin, S., Susanto, A., Piksi, P., & Bandung, G. (2021). EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM X BANDUNG TAHUN 2021. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021(8), 1045. <https://doi.org/10.36418/cerdika.xxx>
- Rusdian Ikawati, F. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap

Peningkatan Kualitas Pelayanan Pasien di Rumah Sakit. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i3>
Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
Utomo, A. Y. S., Bagoes Widjanarko, & Zahroh Shaluhiah. (2023). Mutu Pelayanan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1708–1714. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3720>.